



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Buku Panduan

Pelaksanaan Pelatihan Implementasi Pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan

(In House Training)



DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI DAN PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

2021



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Buku Panduan

Pelaksanaan Pelatihan Implementasi Pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan

(In House Training)

DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI DAN PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

2021

Pengarah:

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Penyusun:

Sigit Wibowo

Intan Rahima Sary

Asep Nurshobah

Akbar

Yun Yun Yunadi

Sriah

Ririn Yuniasih

Cahya Wulandari

Ineke Amandha

Layout/desain:

Dwinanda Setiya Haryadi

Afiantori Sitanggang

Romy Febriansyah

Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Copyright © 2021

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dapat menyusun Panduan Pelatihan Implementasi Pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan (In House Training/IHT).

Panduan ini berisi hal-hal pokok yang perlu diketahui oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan. Kami berharap panduan ini dapat diimplementasikan dengan baik dan lancar, serta dapat mencapai setiap tujuan yang telah ditetapkan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kelancaran bagi kita semua. Aamiin.

Jakarta, Mei 2021

Direktur,



Dr. Praptono, M.Ed.

NIP. 196905111994031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK	
A. Latar Belakang	4
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan Panduan	5
D. Ruang Lingkup	5
BAB II PELAKSANAAN	
CAPAIAN DAN TUJUAN IHT	7
Capaian Pelatihan	7
Tujuan Pembelajaran	7
Penyelenggara	7
Sasaran	7
Pendekatan Penyelenggaraan	9
Sekilas Program IHT	12
MEKANISME PENYELENGGARAAN IHT	17
Langkah Menentukan Moda Pembelajaran	18
Contoh Platform Pelaksanaan IHT Moda Daring	22
Detail Sesi Luring (74 JP)	26
Detail Sesi Daring (74 JP)	38
Peran, Tugas, dan Tanggung jawab	53
BAB III EVALUASI DAN PELAPORAN	
Evaluasi Pengajar	55
Evaluasi Pelaksanaan	55
Pelaporan	55
BAB IV PENUTUP	59
Lampiran	60

Bab I

PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

BAB I

PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

Latar Belakang

Program Sekolah Penggerak mendorong satuan pendidikan melakukan transformasi diri untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan mengembangkan hasil belajar peserta didik secara holistik dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Upaya pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistik di satuan pendidikan dapat diwujudkan apabila kepala sekolah dan guru memiliki kapasitas dan kompetensi yang menjadi kunci dalam melakukan restrukturisasi dan reformasi pendidikan.

Pada Program Sekolah Penggerak, kapasitas dan kompetensi tersebut akan ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan. Kepala Sekolah dan guru diberikan pelatihan pedagogi dan penilaian agar mampu menerapkan kurikulum dengan metode tersebut, dan selanjutnya akan didampingi oleh Pelatih Ahli untuk lebih memperkuat pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan.

Pelatihan implementasi pembelajaran di sekolah penggerak (*In House Training/IHT*) dilakukan oleh Komite Pembelajaran, yaitu Pengawas Sekolah/Penilik, Kepala Satuan Pendidikan, dan perwakilan guru yang telah dilatih di Tingkat Nasional. Mengingat pentingnya pelaksanaan pelatihan tersebut terhadap penyamaan persepsi dan peningkatan pemahaman seluruh guru dan tenaga kependidikan di sekolah penggerak, maka Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan perlu membuat panduan Pelatihan Implementasi Pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan (*In House Training/IHT*).

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M/2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak
8. Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2368/B.BI/HK.01.03/2021 tentang Petunjuk Teknis Penguatan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan dan Pendampingan dan Pada Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah penggerak;
9. DIPA Pemerintah Daerah (APBD)

Tujuan Panduan

Panduan ini disusun sebagai acuan kerja bagi seluruh unsur dan pemangku kepentingan yang akan melaksanakan *In House Training (IHT)*, yang meliputi:

1. Pengawas Sekolah/Penilik;
2. Kepala Sekolah Penggerak;
3. Guru/Pendidik PAUD;
4. Pelatih Ahli;
5. Koordinator Pelatih Ahli; dan
6. PPPPTK, LPPKSPS dan Dinas Pendidikan.

Ruang Lingkup Panduan

1. Gambaran tentang Program Sekolah Penggerak;
2. Pelaksanaan;
3. Evaluasi dan Pelaporan; dan
4. Penutup.

Bab II

PELAKSANAAN

BAB II

PELAKSANAAN

Capaian Pelatihan IHT

Capaian Pelatihan IHT adalah peserta memahami filosofi pembelajaran yang memerdekakan, profil pelajar pancasila, dan implikasinya dalam pembelajaran.

Tujuan Pelatihan IHT

Diharapkan setelah mengikuti IHT, peserta dapat:

1. Merefleksikan nilai dan filosofi Ki Hajar Dewantara dengan perannya sebagai guru/pendidik PAUD dan merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan nilai dan filosofi Ki Hajar Dewantara;
2. Mengidentifikasi komponen kerangka kurikulum dan peranan pemangku kepentingan dari tingkat pusat sampai satuan pendidikan dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada murid;
3. Mengidentifikasi rasional, tujuan dan elemen capaian pembelajaran pada berbagai mata pelajaran yang diampu, mengaitkan peranan capaian pembelajaran sesuai dengan tingkat pencapaian peserta didik (kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajar sesuai dengan fase perkembangan anak);
4. Mengidentifikasi keterkaitan antara profil lulusan dengan visi dan misi sekolah, program dan pembelajaran di kelas, menginvestigasi sumber daya dan tantangan wilayahnya untuk merancang projek penguatan profil pelajar Pancasila pada satuan pendidikan;
5. Menerapkan prinsip penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar dalam pengembangan ATP dan modul ajar serta sumber belajar yang dibutuhkan untuk mendukung penerapannya.
6. Menggunakan TIK dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, cara mengakses platform digital, platform sumber daya sekolah, platform guru, dan platform rapor pendidikan.

Penyelenggara IHT

Satuan pendidikan sebagai penyelenggara IHT berkewajiban membuat rencana kegiatan IHT dengan mengacu pada panduan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang ada pada buku pegangan Pelaksanaan Pelatihan Implementasi Pembelajaran ini.

Sasaran IHT

Peserta IHT adalah guru/pendidik PAUD di Sekolah Penggerak yang belum mengikuti pelatihan di tingkat nasional dan berasal dari kelas yang menjadi sasaran implementasi kurikulum Sekolah Penggerak tahun 2021, yaitu:

- Jenjang TK : guru atau pendidik PAUD kelompok A dan B
- Jenjang SD : guru kelas 1 dan kelas 4, mata pelajaran agama, dan PJOK kelas 1 dan 4
- Jenjang SMP : guru kelas 7 mata pelajaran Agama, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, IPA terpadu, IPS terpadu, PJOK, Informatika, Seni, dan Bimbingan dan Konseling
- Jenjang SMA : guru kelas 10 mata pelajaran Agama, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, IPA terpadu, IPS terpadu, PJOK, Informatika, seni, dan Bimbingan dan Konseling
- Jenjang SLB : guru ketunaan kelas 1, 4, 7, dan 10 sesuai dengan jenis ketunaan di satuan pendidikan

Selain sasaran di atas, guru lainnya pada sekolah penggerak juga dapat memperoleh informasi tentang program sekolah penggerak dan implementasi pembelajaran di sekolah penggerak melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh satuan Pendidikan

Bagaimana Proses Penyelenggaraan IHT Berjalan di Sekolah?

01

Kepala Sekolah, Guru, dan Pengawas Sekolah yang tergabung di dalam Komite Pembelajaran setelah selesai mengikuti Pelatihan Kepemimpinan dan Implementasi Pembelajaran, melakukan pertemuan persiapan pelaksanaan IHT di satuan pendidikan masing-masing.

02

Kepala Sekolah memimpin proses identifikasi diri sekolah dengan mengisi Lembar Identifikasi Diri di dalam pertemuan persiapan. Selanjutnya, melakukan analisis data dan pengambilan keputusan.

03

Komite Pembelajaran membuat rencana implementasi pelaksanaan IHT berdasarkan hasil keputusan bersama di rapat pertemuan persiapan pelaksanaan IHT. Perencanaan implementasi harus mengandung rencana teknis penyelenggaraan, setidaknya sebagai berikut;

- Susunan panitia penyelenggara IHT serta peran masing-masing panitia.
- Jadwal pelaksanaan
- Pembagian tugas narasumber (siapa akan menyampaikan materi untuk setiap modul)
- Perlengkapan yang dibutuhkan

04

Komite Pembelajaran mensosialisasikan rencana implementasi tersebut kepada guru-guru sesuai sasaran yang ditetapkan di dalam Buku Panduan ini, UPT serta Dinas Pendidikan setempat. Kepala Sekolah mengundang perwakilan UPT dan Dinas Pendidikan untuk menghadiri dan memonitoring acara pelaksanaan IHT.

05

IHT diselenggarakan di satuan pendidikan

06

Kepala Sekolah atau guru yang ditunjuk melakukan pelaporan sebanyak tiga kali; **Pertama** setelah pembukaan IHT, **Kedua** di tengah pelaksanaan IHT, **Ketiga** setelah pelaksanaan IHT selesai diselenggarakan. Pelaporan ini dijelaskan lebih lanjut pada bab Evaluasi dan Pelaporan.

07

Kepala Sekolah memfasilitasi penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan

08

Peserta IHT menerapkan Pembelajaran dengan Paradigma Baru di satuan pendidikan

Pendekatan Penyelenggaraan IHT

Pelatihan ini menggunakan prinsip pembelajaran orang dewasa atau andragogi yang dapat diartikan sebagai memimpin atau membimbing orang dewasa. Prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa menurut Knowles (1997):

Prinsip	Penjelasan
Keterlibatan	Orang dewasa perlu dilibatkan dalam perencanaan dan penilaian pada saat pembelajaran
Pengalaman	Pengalaman (termasuk kesalahan) menjadi dasar pada aktivitas pembelajaran
Relevansi dan Dampaknya Bagi Kehidupan	Orang dewasa paling tertarik untuk mempelajari mata pelajaran yang memiliki relevansi dan dampak secara langsung pada pekerjaan atau kehidupan pribadi mereka
Berpusat pada Masalah	Pembelajaran orang dewasa lebih berpusat pada masalah daripada berorientasi pada konten

Alur pembelajaran IHT, baik dalam modul maupun pelaksanaan pelatihannya merupakan bentuk penerapan Pembelajaran Transformatif melalui Inkuiri yang percaya bahwa pembelajaran transformatif dapat didorong dengan mendesain alur dan struktur komunikasi, kolaborasi, serta proses pemikiran individu dalam ekosistem belajar daring yang melibatkan refleksi dan dialog (Gunawardana, C.N, et al., 2006). Proses pembelajaran dengan pendekatan ini juga berfokus pada bagaimana pembelajaran dapat memotivasi pembelajar untuk bertanggung jawab terhadap proses belajar diri, untuk kemudian mentransferkan pemahaman ke kehidupan nyata (Larrotta, 2007)

Adapun Dimensi perkembangan menuju pembelajaran transformatif :

1. Interaksi, kolaborasi, dan refleksi antar peserta
Proses belajar hadir dari interaksi dan kegiatan yang melibatkan tukar pikiran, saling memberi diganti umpan balik, proses refleksi, serta menyelesaikan sebuah masalah bersama.
2. Pendampingan berkelanjutan oleh Pelatih Ahli dan Instruktur Nasional
Dalam Program Sekolah Penggerak, setelah kkomite pembelajaran akan didampingi oleh Pelatih Ahli yang bertugas menjadi teman belajar bagi para komite pembelajaran serta memfasilitasi proses penguatan materi-materi. Penguatan materi yang tidak hanya mencakup soal implementasi pembelajaran saja, namun juga keterampilan yang diperlukan oleh guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi kepada murid

Dalam program sekolah penggerak, alur modul dan pelatihan yang telah menerapkan pendekatan Pembelajaran Transformatif melalui Inkuiri ini disebut dengan "alur MERRDEKA". Berikut penjelasan detail mengenai alur ini:

Alur	Deskripsi Aktivitas	Ragam Aktivitas/ Materi
M ulai dari Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi tentang praktik yang dijalani selama ini terkait materi 2. Menuliskan pertanyaan yang ingin diketahui terkait topik 3. Menuliskan harapan yang ingin dicapai setelah mempelajari modul 	<p>Contoh Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingat kembali pengalaman tertentu dan menarik pembelajaran dari sana 2. Menjawab pertanyaan untuk menguji pemahaman tentang materi prasyarat 3. Menceritakan kegiatan di kelas yang pernah dijalankan yang sesuai materi
E ksplorasi Konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses materi yang disajikan dalam berbagai media 2. Mengerjakan pertanyaan objektif untuk mengecek pemahaman materi 	<p>Ragam bentuk materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teks 2. Video 3. Infografis
R uang Kolaborasi	Mengerjakan penugasan dalam kelompok, sebagai bagian dari implementasi materi yang sudah dipelajari	<p>Luaran kegiatan :</p> <p>Penugasan kelompok</p>
R efleksi Terbimbing	Menggali refleksi dan metakognisi terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui untuk perbaikan proses berikutnya	<p>Contoh pertanyaan pemandu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan apa saja yang anda rasakan? • Apa saja tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran? • Apa yang anda pelajari selama pelaksanaan pembelajaran?
D emonstrasi Kontekstual	Mengerjakan penugasan individu, yaitu mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapat di konteks kelas masing-masing	<p>Contoh penugasan :</p> <p>Membuat RPP, melakukan simulasi <i>coaching</i>, membuat kesepakatan kelas, melakukan pemetaan sumber daya yang dimiliki sekolah</p>
E laborasi Pemahaman	Tahapan pengayaan di mana peserta memperluas pengetahuan dengan materi tambahan dan/atau mengkonfirmasi pemahaman yang masih belum didapat	<p>Contoh penugasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti webinar bersama instruktur • Mengakses materi tambahan (pengayaan) yang disediakan di modul

		<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi bersama sesama rekan pelatihan
K oneksi antar Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan dan kaitan dari keseluruhan materi yang di dapat, baik dalam modul atau antar paket modul 2. Membuat rancangan tindakan untuk tahap aksi nyata 	<p>Contoh bentuk kesimpulan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagan • Ilustrasi • Artikel • Video • Karya seni lain
A ksi Nyata	Tahapan terakhir dalam satu siklus di mana peserta melakukan implementasi dari rancangan tindakan yang dibuat. Peserta juga mendokumentasikan proses, hasil dan perkembangan belajarnya dalam bentuk e-portofolio, dan membuat refleksinya	<p>Poin yang perlu ada dalam refleksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang situasi yang dihadapi sekaligus alasan melakukan aksinya 2. Deskripsi Aksi Nyata yang dilakukan , berikut alasan mengapa melakukan aksi tersebut 3. Hasil dari Aksi Nyata yang dilakukan 4. Pembelajaran yang diperoleh dari pelaksanaan (kegagalan maupun keberhasilan) 5. Rencana perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang 6. Dokumentasi proses dan hasil pelaksanaan berupa foto atau video singkat berikut <i>caption</i>/narasi singkatnya

Sekilas Program IHT

No	Materi	Alokasi Waktu	Capaian Pelatihan	Tujuan Pembelajaran
1	Kebijakan Program Sekolah Penggerak (pembukaan)	1	Peserta mengetahui gambaran, tujuan, dan rangkaian kegiatan Program Sekolah Penggerak	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta memahami tentang Program Sekolah Penggerak • Peserta memahami latar belakang, transformasi sekolah melalui Program Sekolah penggerak, intervensi pada Program Sekolah Penggerak, sasaran Program Sekolah Penggerak, dan lain-lain.
2	Orientasi Pelatihan	6	Peserta mengetahui tujuan, konten, proses, dan evaluasi pelatihan serta mampu menyusun rencana belajarnya	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu saling mengenal teman-teman yang lain • Peserta mengetahui alur dan tujuan pelatihan • Peserta mampu memetakan harapan dan kekhawatiran selama pelatihan • Peserta mampu membuat kesepakatan kelas • Peserta bekerja sama menyusun jadwal piket harian dan penugasannya untuk mendukung kelas pelatihan yang efektif • Peserta menggunakan penggunaan platform untuk memfasilitasi pembelajaran
3	Pendidikan Yang Memerdekakan	8	Peserta merefleksikan nilai dan filosofi Ki Hajar Dewantara dengan perannya sebagai guru/pendidik PAUD/kepala sekolah/pengawas sekolah dan merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan nilai dan filosofi Ki Hajar Dewantara	<p>Peserta mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna filosofi pembelajaran yang memerdekakan • Menjelaskan contoh pelaksanaan filosofi pembelajaran yang memerdekakan pada sekolah masing-masing • Menjelaskan pengertian Pengajaran sesuai dengan capaian atau tingkat kemampuan • Menjelaskan pentingnya mengenali peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran • Menjelaskan tips-tips untuk mengenal potensi atau karakteristik peserta didik • Menjelaskan hasil profil peserta didiknya

				<ul style="list-style-type: none"> ● Menghasilkan sintesis seluruh proses pembelajaran selama unit modul Pendidikan yang Memerdekakan dalam bentuk powerpoint
4	Kerangka Kurikulum	8	Peserta mengidentifikasi komponen kerangka kurikulum dan peranan pemangku kepentingan dari tingkat pusat sampai satuan pendidikan dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada murid	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta dapat memahami peran dan fungsi kurikulum dalam pembelajaran ● Peserta dapat mengetahui struktur kurikulum Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan ● Peserta dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan Profil Pelajar Pancasila ● Peserta dapat menjelaskan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila ● Peserta dapat menjelaskan kegunaan Profil Pelajar Pancasila ● Peserta dapat menjelaskan fungsi dari prinsip pembelajaran dan asesmen ● Peserta dapat menjelaskan apa saja prinsip-prinsip pembelajaran ● Peserta dapat menjelaskan apa saja prinsip-prinsip asesmen ● Peserta dapat menjelaskan keterkaitan prinsip pembelajaran dan asesmen
5	Capaian Pembelajaran	6	Peserta mengidentifikasi rasional, tujuan dan elemen capaian pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu. Peserta mengaitkan peranan capaian pembelajaran sesuai dengan tingkat pencapaian peserta didik (kebutuhan, kecepatan, dangaya belajar sesuai dengan fase perkembangan anak	<p>Peserta dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan konsep Capaian Pembelajaran dengan menggunakan pemahaman sendiri ● Memahami posisi dan fungsi Capaian Pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran ● Memahami latar belakang adanya Capaian Pembelajaran ● Memahami tujuan adanya Capaian Pembelajaran dan pengaturan Capaian Pembelajaran

Pelaksanaan Pelatihan Implementasi Pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan (*In House Training*)

6	Perangkat Ajar	12	Peserta memahami prinsip penyusunan ATP dan modul ajar dari capaian pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya, dan memilih ATP dan modul ajar serta sumber belajar yang sesuai untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada murid.	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta mampu menjelaskan konsep, komponen, prinsip, dan prosedur penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran ● Peserta mampu menjelaskan konsep, komponen, prinsip, dan prosedur penyusunan Modul Ajar ● Peserta mampu menjelaskan cara pemanfaatan dan cara penyediaan Buku Teks Pelajaran ● Peserta mampu menyusun Draf Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar
7	Asesmen	8	Peserta akan dengan mandiri menggunakan pembelajaran untuk memahami fungsi dan prinsip asesmen dalam pembelajaran dan merancang asesmen pembelajaran yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta memahami fungsi dan prinsip asesmen dalam pembelajaran dan merancang asesmen pembelajaran yang tepat ● Peserta mengetahui fungsi dan cara menggunakan asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif ● Peserta mengaitkan antara capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dengan asesmen ● Peserta mampu menjelaskan pelaksanaan tindak lanjut hasil asesmen diagnostik ● Peserta dengan terampil merancang asesmen formatif dan sumatif untuk pembelajaran
8	Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan Sekolah	10	Peserta mengidentifikasi keterkaitan antara profil lulusan dengan visi dan misi sekolah, program dan pembelajaran di kelas. Peserta menginvestigasi sumberdaya dan tantangan pada suatu wilayah untuk merancang proyek penguatan profil pelajar pancasila pada sebuah satuan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta memahami prinsip penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan ● Peserta memahami proses penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan ● Peserta memahami cara menganalisis karakteristik satuan pendidikan untuk desain kurikulum operasional satuan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan (kontekstual) ● Peserta memahami pentingnya kurikulum operasional sebagai acuan dalam refleksi berkelanjutan ● Peserta memahami pentingnya peran guru sebagai bagian

Pelaksanaan Pelatihan Implementasi Pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan (*In House Training*)

				<p>penting dalam proses penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu melakukan analisis karakteristik satuan pendidikan untuk desain kurikulum operasional satuan pendidikan • Peserta mampu menyusun draf kurikulum operasional satuan pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan (kontekstual)
9	<p>Pelaksanaan <i>In House Training</i>*</p> <p>* Catatan : Alokasi waktu ini dapat dimanfaatkan untuk materi yang sesuai dengan kebutuhan belajar guru</p>	8	<p>Peserta memahami prinsip pembelajaran andragogi dan teknik-teknik fasilitasi untuk merancang sebuah pelatihan di satuan pendidikannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu merefleksikan nilai dan filosofi Ki Hajar Dewantara dengan perannya sebagai guru/pendidik PAUD dan merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan nilai dan filosofi Ki Hajar Dewantara; • Peserta mampu mengidentifikasi komponen kerangka kurikulum dan peranan pemangku kepentingan dari tingkat pusat sampai satuan pendidikan dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada murid; • Peserta mampu mengidentifikasi rasional, tujuan dan elemen capaian pembelajaran pada berbagai mata pelajaran yang diampu, mengaitkan peranan capaian pembelajaran sesuai dengan tingkat pencapaian peserta didik (kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajar sesuai dengan fase perkembangan anak); • Peserta mampu mengidentifikasi keterkaitan antara profil lulusan dengan visi dan misi sekolah, program dan pembelajaran di kelas, menginvestigasi sumber daya dan tantangan wilayahnya untuk merancang proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada satuan pendidikan; • Peserta mampu menerapkan prinsip penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar dalam pengembangan ATP dan modul ajar serta sumber belajar yang dibutuhkan untuk mendukung penerapannya.

Pelaksanaan Pelatihan Implementasi Pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan (*In House Training*)




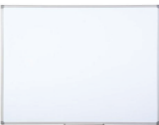

				<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu menggunakan TIK dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, cara mengakses platform digital, platform sumber daya sekolah, platform guru, dan platform rapor pendidikan.
10	Pengenalan Literasi Digital	4	Peserta memahami pemanfaatan TIK dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Peserta dapat mengakses beberapa platform digital seperti akun belajar.id, platform sumber daya sekolah, platform guru dan platform rapor pendidikan untuk mendukung implementasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu menjelaskan dasar-dasar penggunaan TIK dan lingkungannya • Peserta mampu menjelaskan dampak perkembangan TIK bagi dunia pendidikan • Peserta mampu menjelaskan pentingnya mengelola perangkat dan akun sebagai bagian dari unsur-unsur dasar TIK dan lingkungannya • Peserta mampu mengenal dan menggunakan perangkat TIK yang digunakan oleh produk-produk platform teknologi • Peserta mengetahui cara aktivasi akun belajar.id sebagai salah satu akun resmi untuk mengakses produk produk platform teknologi sekolah penggerak • Peserta mengenal gambaran umum produk-produk platform teknologi sekolah penggerak • Peserta dapat mengintegrasikan penggunaan produk-produk platform teknologi sekolah penggerak ke dalam rencana pembelajaran
11	Tes Awal dan Tes Akhir	2	Pengukuran capaian pengetahuan	Pelaksanaan tes awal dan tes akhir untuk melihat capaian peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti IHT.
12	Evaluasi Penyelenggaraan	1	Melakukan evaluasi untuk sekolah	Peserta dan para pengamat dari PPPPTK, Dinas Pendidikan dan Koordinator Pelatih Ahli mengisi lembar evaluasi IHT untuk kemudian diolah, dianalisis, dan digunakan sebagai rekomendasi untuk perbaikan kegiatan IHT selanjutnya
TOTAL		74		

Mekanisme Penyelenggaraan

Pelaksanaan IHT di satuan pendidikan dilakukan dengan memilih salah satu moda daring, luring, ataupun kombinasi (blended learning). Pemilihan moda ini disesuaikan dengan kondisi sarana prasarana serta kemampuan sumber daya manusia yang ada di satuan pendidikan. Setiap satuan pendidikan diharapkan dapat memilih moda yang dirasa paling dapat memfasilitasi pelaksanaan IHT.

Pada bagian ini akan dijabarkan standar pelaksanaan untuk setiap moda serta detail aktivitas selama kegiatan IHT berlangsung.

No	Kategori	Keterangan
1	Moda Pembelajaran	a. Moda Pembelajaran dapat dilakukan secara daring dan/atau luring sesuai kondisi satuan pendidikan masing-masing. b. Apabila dilakukan secara daring, maka satuan pendidikan secara mandiri memilih platform yang sesuai dengan kondisi serta sarana prasarana yang ada di tiap satuan pendidikan masing-masing (beberapa platform pembelajaran yang bisa digunakan misalnya; google classroom, whatsapp group, google drive, zoom, Microsoft Teams, Moodle, dll) c. Apabila dilakukan secara luring, maka satuan pendidikan berhak mengatur waktu pelaksanaan pelatihan selama masih dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai
2.	Waktu Pelaksanaan	IHT harus diselesaikan sebelum Tahun Ajaran baru dimulai dengan durasi total sebesar 74 JP.
3	Jumlah peserta	Sesuai dengan jumlah guru/pendidik PAUD di kelas dan mata pelajaran yang menjadi sasaran pelatihan pembelajaran di satuan pendidikan masing-masing yang belum mengikuti pelatihan di tingkat nasional
4	Jumlah Pengajar	Sesuai dengan jumlah kepala satuan pendidikan, guru, pendidik PAUD, dan pengawas/penilik yang menjadi komite pembelajaran di masing-masing satuan pendidikan
5	Kepanitiaan	Panitia IHT dibentuk oleh Kepala Sekolah

6	Bahan pembelajaran*)	a. Modul/materi pelatihan implementasi pembelajaran bagi guru dan pendidik PAUD b. Bahan tayang c. Format penilaian *) sesuai dengan kebutuhan dan/atau skenario yang ditetapkan
7	Alat pembelajaran	Laptop, flashdisk, <i>audio system</i> , peralatan lain yang mendukung proses pembelajaran
8	Media pembelajaran	<p>LCD <i>projector</i>, <i>white board</i>, <i>flipchart</i> (lembaran kertas berbentuk album atau kalender), kertas plano, papan tulis, spidol, dan media pembelajaran lainnya (diutamakan peralatan yang dimiliki sekolah dan yang sesuai kebutuhan)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>Flipchart</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>Proyektor</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>Spidol</p>  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;"> <p>White board</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>KertasPlano</p>  </div> </div>

Langkah Menentukan Moda Pembelajaran IHT yang Paling Sesuai

Kepala Sekolah, bersama rekan guru yang ditunjuk/ perwakilan Komite Pembelajaran, dapat menentukan moda pembelajaran IHT dengan mempertimbangkan tiga aspek berikut;

- 1) Sarana dan Prasarana
- 2) Kemampuan Sumber Daya Manusia dalam menggunakan perangkat digital untuk melakukan pembelajaran daring
- 3) Keamanan peserta dalam berkegiatan tatap muka di masa pandemi

Adapun langkah-langkah dalam proses identifikasi diri satuan pendidikan masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:



Kepala sekolah bersama guru yang ditunjuk/ komite pembelajaran mengisi **Lembar Identifikasi Diri**



Berdasarkan hasil jawaban pada **Lembar Identifikasi Diri**, Kepala Sekolah bersama Komite Pembelajaran menelaah moda yang paling sesuai diimplementasikan di kegiatan IHT di satuan pendidikan



Kepala Sekolah/ guru yang ditunjuk memimpin proses Analisis Data yang didapat dari Lembar Identifikasi Diri dengan menggunakan beberapa pertanyaan panduan berikut;

Bagaimana kondisi keamanan dan keselamatan peserta? apakah wilayah anda cukup aman untuk menyelenggarakan pelatihan tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan?

Jika Iya, moda tatap muka dapat dilaksanakan

Jika tidak, cek hasil survey

*Berapa persen guru yang sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi?
Apakah guru yang tidak terbiasa dengan penggunaan teknologi ada keluarga atau teman yang bisa mendampinginya selama pelatihan?
Berapa persen guru yang memiliki akses internet saat pelatihan?*



Kepala Sekolah mensosialisasikan kegiatan pelaksanaan IHT kepada sasaran guru yang telah ditentukan sesuai panduan IHT



Kepala Sekolah bersama rekan Komite Pembelajaran membuat rencana implementasi pelaksanaan IHT di satuan pendidikan



IHT dilaksanakan di satuan pendidikan

LEMBAR IDENTIFIKASI DIRI

Gambaran Umum

Lembar ini diisi oleh Kepala Sekolah/ Bersama guru atau perwakilan komite pembelajaran setelah selesai mengikuti Pelatihan Komite Pembelajaran.

Tujuan

Lembar identifikasi diri sekolah ini dibuat sebagai alat yang dapat membantu Kepala Sekolah mengidentifikasi kondisi dan kemampuan satuan pendidikan yang ia pimpin sehingga dapat menyusun rencana implementasi pelaksanaan IHT yang paling Tepat




Daftar Pertanyaan:

Aspek	Pertanyaan	Ya (v)	Tidak (v)
Sarana dan Prasarana	1. Apakah di guru-guru di satuan pendidikan saya memiliki akses jaringan internet yang memadai?		
	2. Apakah di guru-guru di satuan pendidikan saya memiliki akses listrik yang memadai?		
	3. Apakah seluruh/ sebagian besar guru di satuan pendidikan saya memiliki laptop?		
	4. Apakah sekolah saya memiliki fasilitas ruang audio visual/ gawai yang dapat digunakan oleh guru sebagai penunjang pembelajaran daring?		
	5. Apakah saya/ anggota komite pembelajaran lain dapat mengoperasikan platform pembelajaran daring seperti Video Conference App, platform Google Classroom? Apabila menjawab Ya pada pertanyaan Nomor 5; 5a. Platform pembelajaran apa yang guru-guru kuasai/ pernah gunakan di satuan pendidikan saya? (boleh lebih dari satu) <input type="checkbox"/> Google Classroom <input type="checkbox"/> Moodle <input type="checkbox"/> Google Drive <input type="checkbox"/> lainnya, sebutkan ...		





	<p>5b. Aplikasi video conference apa yang guru-guru kuasai/ pernah gunakan di satuan pendidikan saya? (boleh lebih dari satu)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Zoom <input type="checkbox"/> Google Meet <input type="checkbox"/> Microsoft Team <input type="checkbox"/> Skype <input type="checkbox"/> lainnya, sebutkan ... <p>5c. Aplikasi Group Chat (percakapan berkelompok) apa yang guru-guru kuasai/ pernah gunakan di satuan pendidikan saya? (boleh lebih dari satu)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Whatsapp Group <input type="checkbox"/> Telegram <input type="checkbox"/> Facebook Messenger <input type="checkbox"/> lainnya, sebutkan ... <p>5d. Aplikasi diskusi interaktif pembelajaran daring apa yang guru-guru kuasai/ pernah gunakan di satuan pendidikan saya? (boleh lebih dari satu)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Padlet <input type="checkbox"/> Menti meter <input type="checkbox"/> Jamboard <input type="checkbox"/> Miro <input type="checkbox"/> Retro <input type="checkbox"/> Stopwatch online <input type="checkbox"/> lainnya, sebutkan ... 		
	6. Apakah ada guru/ operator yang dapat mendukung terlaksananya pembelajaran daring di sekolah saya? khususnya yang berkaitan dengan kendala-kendala teknis?		
	7. Apakah sekolah memiliki fasilitas untuk mencetak modul-modul pelatihan termasuk penugasan yang digunakan selama IHT?		
Keamanan peserta dalam berkegiatan tatap muka di masa pandemi	<p>1. Apakah sekolah memiliki ruang yang cukup untuk mengadakan pelatihan tatap muka dengan menjaga protokol kesehatan?</p> <p>2. Apakah kasus covid di wilayah anda termasuk kategori tinggi?</p>		


Beberapa Contoh Platform yang dapat digunakan untuk Pelaksanaan IHT Moda Daring

Berikut ini adalah beberapa deskripsi platform digital/ aplikasi yang dapat dipilih dan digunakan dalam pembelajaran daring

Nama Platform	Deskripsi Platform	Link Untuk Akses Platform	Referensi Tutorial
 padlet	Padlet adalah aplikasi daring gratis yang paling tepat diilustrasikan sebagai papan tulis daring. Padlet dapat digunakan oleh peserta didik dan guru untuk mengirim catatan pada halaman yang sama	https://padlet.com/	http://bit.ly/TutorialPadlet1 http://bit.ly/TutorialPadlet2
 Jamboard	Jamboard adalah papan tulis digital dari Google yang telah terintegrasi dengan berbagai layanan cloud. Jamboard hadir untuk memudahkan kolaborasi secara real time antara guru dengan peserta didik sehingga bisamembuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.	https://jamboard.google.com/	http://bit.ly/TutorialJamboard1 http://bit.ly/TutorialJamboard2
 Google Classroom	Google Classroom adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Tujuan utama Google Classroom adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan peserta didik	https://classroom.google.com/	http://bit.ly/TutorialClassroom1 http://bit.ly/TutorialClassroom2



	<p>Zoom adalah aplikasi komunikasi menggunakan video dan dapat digunakan dalam berbagai perangkat baik seluler maupun desktop.</p> <p>Aplikasi ini biasanya digunakan untuk melakukan tatap muka secara jarak jauh dengan jumlah peserta yang beragam.</p>	https://zoom.us/signup	http://bit.ly/TutorialZoomA http://bit.ly/TutorialZoomB
	<p>Google Meet adalah layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google</p>	https://meet.google.com/	http://bit.ly/TutorialMeetA http://bit.ly/TutorialMeetB
	<p>WhatsApp adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas. WhatsApp merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena WhatsApp menggunakan paket data internet. Penggunaan Whatsapp Group dapat dilakukan untuk penyampaian materi atau interaksi tertulis. Penggunaan Whatsapp dapat menggunakan ponsel atau melalui laptop.</p>	https://www.whatsapp.com/	http://bit.ly/TutorialAplikasiWA
	<p>Google Drive adalah layanan penyimpanan data tersinkronisasi yang dikembangkan oleh Google. Google Drive memungkinkan penggunaannya untuk menyimpan data di server mereka, mensinkronisasi data di perangkat yang berbeda, dan saling berbagi berkas.</p>	https://www.google.com/drive/	http://bit.ly/TutorialDrive1 http://bit.ly/TutorialDrive2

 <p>Mentimeter</p>	<p>Mentimeter adalah platform yang dapat mendukung sesi pelatihan online/ presentasi yang interaktif. Fitur dalam platform ini bisa digunakan untuk memberikan kuis, alat refleksi, serta metode untuk melakukan polling. Sayangnya, fitur yang gratis hanya menyediakan pengguna membuat dua pertanyaan saja.</p>	https://www.mentimeter.com/	http://bit.ly/TutorialMentimeter1 http://bit.ly/TutorialMentimeter2
	<p>Online Stopwatch merupakan website dimana pengguna bisa menggunakannya sebagai alat menghitung waktu. Menariknya, jenis dan tampilan stopwatch beraneka ragam. Online Stopwatch bisa dipakai saat berdiskusi kelompok, sehingga apabila online stopwatch di tampilkan di layar, para peserta dapat mengetahui sisa waktu yang mereka punya untuk menyelesaikan sebuah tugas</p>	https://www.online-stopwatch.com/egg timer-countdown/	



PELAKSANAAN IN HOUSE TRAINING

MODA LURING



Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
1	Pembukaan	15 menit	Tatap muka		Peserta berkumpul di lokasi yang disepakati untuk pelaksanaan kegiatan	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia)
		15 menit			Sambutan oleh Kepala Sekolah Sambutan oleh perwakilan UPT/dinas pendidikan	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia)
	Orientasi Pelatihan	45 menit (1 JP)	Tatap muka 1	Pembukaan Sesi	Perwakilan komite pembelajaran membuka sesi	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia)
				Penjelasan tujuan, alur, proses dan evaluasi IHT	Pemaparan tujuan, capaian setiap modul, alur, proses, jadwal dan evaluasi IHT	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IHT
				Pemetaan Harapan dan Kekhawatiran	Diskusi memetakan harapan dan kekhawatiran peserta IHT	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IH/ <i>print out</i> materi, papan tulis
				Kesepakatan Kelas	Diskusi kesepakatan kelas	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IH/ <i>print out</i> materi, papan tulis
				Rencana Belajar	Membuat rencana belajar selama pelaksanaan IHT	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IH/ <i>print out</i> materi, papan tulis, template rencana belajar
				Pengenalan media berbasis teknologi	Pengenalan media berbasis teknologi termasuk simulasi	Media teknologi untuk pembelajaran luring
	Tes Awal	45 menit	Tatap muka		Melakukan tes awal	<i>Print out</i> Lembar Tes awal

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
	Orientasi Pelatihan	90 menit (2JP)	Penugasan Mandiri	Pengenalan media pembelajaran luring	Praktik pengenalan media pembelajaran luring	Media pembelajaran luring
				Pembuatan Kesepakatan Piket	Membuat kesepakatan piket secara mandiri	Template pembagian piket
2	Orientasi Pelatihan	90 menit (2JP)	Tatap Muka 2	Penguatan Penggunaan media pembelajaran luring	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan penggunaan media pembelajaran luring Tanya Jawab 	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi, papan tulis
				Refleksi dan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Refleksi Penyampaian agenda berikutnya Pembagian Kelompok 	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IH/ <i>print out</i> materi, papan tulis
	Pendidikan yang Memerdekakan	180 menit (setara 4 JP)	Penugasan Mandiri	Mulai Dari Diri	Menjawab pertanyaan reflektif	<i>Print out</i> sumber belajar atau tutorial yang dibuat oleh masing-masing komite pembelajaran
				Eksplorasi Konsep	<ul style="list-style-type: none"> Menonton video Pendidikan Zaman Kolonial Menonton video Refleksi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Membaca artikel mengenai Dasar Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Membaca artikel mengenai pengajaran sesuai capaian atau tingkat kemampuan peserta didik Mengisi kuesioner gaya belajar (dalam pengajaran sesuai capaian atau tingkat kemampuan peserta didik) Menjawab pertanyaan pemantik 	<ul style="list-style-type: none"> Video Pendidikan Zaman Kolonial Video Refleksi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Artikel materi Ki Hadjar Dewantara Artikel mengenai Pengajaran sesuai tingkat capaian atau kemampuan peserta didik Lembar kuesioner gaya belajar

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
				Ruang Kolaborasi	Membuat karya berupa tips untuk mengenal potensi/ karakteristik peserta didik	<i>Print out</i> sumber belajar atau tutorial yang dibuat oleh masing-masing komite pembelajaran
				Refleksi Terbimbing	Menjawab pertanyaan reflektif	<i>Print out</i> sumber belajar atau tutorial yang dibuat oleh masing-masing komite pembelajaran
				Demonstrasi Kontekstual	Membuat profil peserta didik	Pertanyaan di media pembelajaran luring
	Kerangka Kurikulum	90 menit (setara 2 JP)	Penugasan Mandiri	Mulai Dari Diri	Merefleksikan fungsi kurikulum dalam proses pembelajaran.	<i>Print out</i> sumber belajar atau tutorial yang dibuat oleh masing-masing komite pembelajaran tentang media pembelajaran yang digunakan
				Eksplorasi Konsep	Kegiatan membaca/mempelajari mandiri artikel, modul, atau tautan mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Kerangka Dasar Kurikulum • Profil Pelajar Pancasila • Menjawab pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Kerangka Kurikulum Profil Pelajar Pancasila • Modul Kurikulum Pendahuluan dan Kerangka Dasar Kurikulum • Artikel kurikulum Sekolah Penggerak dan Profil Pelajar Pancasila • Pertanyaan di media pembelajaran luring
				Ruang Kolaborasi	Melakukan analisis keterkaitan antara capaian pembelajaran untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila.	<i>Print out</i> sumber belajar atau tutorial yang dibuat oleh masing-masing komite pembelajaran
				Refleksi Terbimbing	Refleksi mengenai apakah perlu melakukan perubahan pada kurikulum.	Lembar refleksi

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
3	Pendidikan yang Memerdekakan	180 menit (4 JP)	Tatap muka	Elaborasi Pemahaman	Mempresentasikan hasil Profil Lulusan Sekolah	Lembar presentasi
				Koneksi Antar Materi	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Slide Powerpoint Rubrik Keaktifan Diskusi Sinkronus
	Kerangka Kurikulum	45 menit	Tatap muka	Elaborasi Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi profil pelajar yang telah diperbarui setelah merefleksikan Profil Pelajar Pancasila. 	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia) Presentasi Elaborasi Pemahaman Profil Pelajar Pancasila Lembar yang berisi profil pelajar yang dibuat di unit Pendidikan yang Memerdekakan (bisa berupa soft file atau hard file) Alat tulis
	Kerangka Kurikulum	225 menit (setara 5 JP)	Penugasan Mandiri	Eksplorasi Konsep	Kegiatan akses mandiri modul, atau tautan mengenai: <ul style="list-style-type: none"> Struktur Kurikulum Prinsip Pembelajaran dan Asesmen Menjawab pertanyaan terkait materi yang sudah diakses. 	<ul style="list-style-type: none"> Modul Kerangka Kurikulum Struktur Kurikulum Pertanyaan di platform pembelajaran
				Ruang Kolaborasi	Melakukan analisis keterkaitan antara struktur kurikulum serta prinsip pembelajaran dan asesmen untuk mencapai profil pelajar yang diinginkan.	Lembar penugasan tentang analisis
				Refleksi Terbimbing	Refleksi diri mengenai apakah yang harus saya ketahui lebih lanjut mengenai kurikulum Sekolah Penggerak.	Lembar pertanyaan tentang kurikulum

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
				Demonstrasi Kontekstual	Membuat peta pemangku kepentingan yang meliputi peran dan fungsi serta kebutuhan pengembangan profesionalitas.	Panduan di platform pembelajaran
4	Kerangka Kurikulum	90 menit	Tatap muka	Elaborasi Pemahaman	Memberikan umpan balik dan memperbaiki miskonsepsi dari peta pemangku kepentingan yang sudah dibuat.	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
				Koneksi Antar Materi	Membuat rencana aksi nyata untuk memahami lebih dalam mengenai kurikulum Sekolah Penggerak.	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia) Bahan presentasi antar Materi Unit Kerangka Kurikulum
	Capaian Pembelajaran	135 menit (setara 3 JP)	Penugasan Mandiri	Mulai Dari Diri	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan pribadi Pertanyaan refleksi terkait pengalaman dengan materi 	Teks pertanyaan pemantik
				Eksplorasi Konsep	Membaca artikel/infografis materi capaian pembelajaran	Modul konsep Capaian Pembelajaran
				Ruang Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi tugas kelompok Analisis perkembangan kompetensi pada suatu mata pelajaran mulai dari fase A-F 	Contoh Capaian Pembelajaran
				Refleksi Terbimbing	Menjawab pertanyaan reflektif keterkaitan materi dengan peran Bapak/Ibu	Teks pertanyaan pemantik
				Demonstrasi Kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya reflektif Membuat gambaran aktivitas pembelajaran yang disesuaikan 	Teks panduan penugasan

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					dengan kondisi murid dan lingkungan sekolah	
5	Capaian Pembelajaran	135 menit	Tatap muka	Elaborasi Pemahaman	Presentasi Interaktif Diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Capaian Pembelajaran • Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia) • Panduan kuis
				Koneksi Antar Materi	<i>Quiz tentang Capaian Pembelajaran</i>	
	Perangkat Ajar	180 menit (setara 4 JP)	Penugasan Mandiri		Refleksi materi sebelumnya	
					<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Materi Alur Tujuan Pembelajaran • Kuis tentang materi 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
					<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan kelompok membuat dan menyusun Alur Tujuan Pembelajaran • Review hasil pekerjaan kelompok lain 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
					Refleksi mandiri: <ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam menyusun ATP • Pihak yang dapat membantu proses penyusunan ATP 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
	Asesmen	90 menit (setara 2 JP)	Penugasan Mandiri	Mulai Dari Diri	Merefleksikan bagaimana peserta melakukan asesmen diagnostik	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
				Eksplorasi Konsep	Membaca materi terkait Prinsip Asesmen, menemukan komponen penjelasan berikut: Apa saja prinsip asesmen yang ingin diterapkan dalam kurikulum Merdeka?	<i>Print out</i> materi Prinsip Asesmen

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					<p>Membaca materi terkait Asesmen diagnostik, menemukan komponen penjelasan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa tujuan asesmen diagnostik? • Apa yang bisa dilakukan dalam melaksanakan asesmen diagnostik? • Apa tindak lanjut yang bisa dilakukan setelah pelaksanaan asesmen diagnostik? 	<i>Print out</i> materi Asesmen Diagnostik
				Demonstrasi Kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang persiapan dan tahapan pelaksanaan asesmen diagnostik • Mengerjakan kuis konfirmasi pemahaman 	Lembar/template perencanaan asesmen diagnostik
6	Perangkat Ajar	90 menit	Tatap muka		Pembahasan proses penyusunan ATP Presentasi interaktif tentang: Contoh Alur Tujuan Pembelajaran	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
	Asesmen	90 menit	Tatap muka	Elaborasi Pemahaman	<p>Pembukaan materi dengan <i>Ice breaking</i> activity: Highlight bahwa setiap orang memiliki kesukaan, minat, gaya belajar yang berbeda-beda dan informasi ini penting diketahui untuk menyusun pembelajaran yang berpusat pada peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran luring, <i>microphone</i>, modul belajar IHT/print out materi, papan tulis • Daftar pertanyaan - Kamu Suka yang Mana?
					<p>Pengajar mengkonfirmasi pemahaman peserta tentang prinsip asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengajar memberikan umpan balik pada hasil kerja peserta serta menekankan kembali tujuan dan prinsip asesmen diagnostik 	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IHT/print out materi, papan tulis • Presentasi Asesmen & Asesmen Diagnostik Sinkron

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					<ul style="list-style-type: none"> • Peserta berdiskusi tentang hasil yang mungkin muncul jika asesmen diagnostik yang telah dirancang dilaksanakan di satuan pendidikan Bapak/Ibu, hasil seperti apa saja yang mungkin muncul? • Pengajar mendiskusikan tindak lanjut seperti apa yang bisa dilakukan setelah mendapatkan hasil asesmen diagnostik (Lebih baik dijelaskan dengan variasi contoh kasus yang mungkin terjadi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IHT/<i>print out</i> materi, papan tulis • Lembar diskusi
				Koneksi Antar Materi	Mendiskusikan kaitan antara asesmen diagnostik dengan Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan rencana kegiatan pembelajaran	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi, papan tulis
	Perangkat Ajar	180 menit (setara 4 JP)	Penugasan Mandiri		Refleksi materi sebelumnya	
					<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian materi Modul Ajar • Pemberian Materi Buku Teks Pelajaran • Kuis tentang Materi 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
					<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan individu membuat Modul Ajar berdasarkan satu atau beberapa Tujuan Pembelajaran • Review hasil pekerjaan peserta lain 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
					Refleksi mandiri: <ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam menyusun Modul Ajar • Pihak yang dapat membantu proses penyusunan Modul Ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran luring • Lembar refleksi mandiri

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
	Asesmen	90 menit (setara 2 JP)	Penugasan Mandiri	Mulai Dari Diri	<ul style="list-style-type: none"> Merefleksikan pengalaman dalam memberikan asesmen formatif yang berpihak pada murid 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
				Eksplorasi Konsep	<ul style="list-style-type: none"> Membaca PPT/ Infografis terkait: Tujuan asesmen sumatif dan formatif Konsep asesmen sumatif dan formatif Variasi bentuk asesmen sumatif dan formatif Umpan balik dalam pelaksanaan asesmen Menjawab pertanyaan konfirmasi pemahaman 	Presentasi Asesmen Formatif dan Sumatif
				Ruang Kolaborasi	Merancang asesmen formatif dan sumatif dari modul ajar yang dirancang pada penugasan unit modul sebelumnya	Contoh Modul Ajar
					Peserta melihat rancangan asesmen formatif dan sumatif yang dibuat oleh kelompok lain dan memberikan umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring Rancangan asesmen formatif dan sumatif
				Refleksi Terbimbing	Menuliskan refleksi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> Dampak menerapkan asesmen formatif yang efektif Hal baru yang didapatkan mengenai asesmen formatif dan sumatif Tantangan yang dihadapi saat melakukan kegiatan pada sesi ruang kolaborasi 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
				Demonstrasi Kontekstual	Mengerjakan kuis konfirmasi pemahaman tentang Asesmen sumatif dan formatif, bentuk asesmen formatif dan membuat	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring Lembar kuis pemahaman tentang asesmen

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					contoh umpan balik yang terdiferensiasi berpusat pada peserta didik	
7	Perangkat Ajar	90 menit	Tatap muka		<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan proses penyusunan Modul Ajar Presentasi interaktif tentang: Contoh Modul Ajar 	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi, papan tulis
					Kuis Cerdas Cermat	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi, papan tulis
	Asesmen	90 menit	Tatap muka	Elaborasi Pemahaman	<i>Ice breaking</i> activity/ cerita analogi: Highlight tentang esensi melakukan asesmen formatif	Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi , papan tulis
					Pengajar mengkonfirmasi pemahaman peserta secara singkat	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IHT/<i>print out</i> materi , papan tulis Presentasi Sesi 2 tentang Sinkronus Asesmen Formatif dan Sumatif
					<ul style="list-style-type: none"> Pengajar memberikan umpan balik pada hasil kerja kelompok serta menekankan kembali prinsip dan strategi asesmen formatif dan sumatif Pengajar mengaitkan hasil tugas kelompok dengan contoh praktik baik lain Pengajar mendiskusikan apa yang perlu diperhatikan dalam menyusun asesmen formatif dan sumatif 	
					<ul style="list-style-type: none"> Praktik melakukan moderasi dalam asesmen Peserta memberikan nilai pada studi kasus yang diberikan secara individual 	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IHT/<i>print out</i> materi, papan tulis Lampiran contoh hasil penugasan serta rubriknya

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					Peserta melakukan diskusi di forum untuk melakukan moderasi penilaian bersama-sama	
				Koneksi Antar Materi	Mendiskusikan kaitan antara materi asesmen sumatif & formatif dengan prinsip pembelajaran & prinsip asesmen	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring, <i>microphone</i> (apabila tersedia), modul belajar IHT/<i>print out</i> materi, papan tulis Presentasi Sesi 2 tentang Sinkronus Asesmen Formatif dan Sumatif
	Kurikulum Operasional satuan pendidikan	270 menit (setara 6 JP)	Penugasan Mandiri	Mulai Dari Diri	Merefleksikan bagaimana pelaksanaan kurikulum operasional di satuan pendidikan di satuan pendidikannya	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
				Eksplorasi Konsep	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan tujuh bahan dasar pembuatan kurikulum operasional di satuan pendidikan dari bahan bacaan Menemukan tujuh prinsip pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
				Ruang Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Dalam kelompok kecil, peserta bersama-sama menyusun karakteristik, visi, misi, dan profil pelajar satuan pendidikan untuk kurikulum operasional. Data dipilih dari salah satu sekolah dari kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/<i>print out</i> materi Data Sekolah
				Refleksi Terbimbing	Mengisi refleksi terbuka mengenai pentingnya pengembangan Kurikulum Sekolah serta pelibatan warga sekolah dalam prosesnya	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
				Demonstrasi Kontekstual	Mengerjakan kuis yang merupakan konfirmasi pemahaman peserta mengenai pengembangan Visi, Misi, Tujuan Sekolah, dan profil lulusan sekolah	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
8	Kurikulum Operasional satuan pendidikan	180 menit (4 JP)	Tatap muka	Elaborasi Pemahaman	Peserta dibagi menjadi 2 kelompok untuk menyelesaikan 2 misi: <ul style="list-style-type: none"> • Komponen kurikulum operasional di satuan pendidikan • Prinsip pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
					Hasil diskusi setiap kelompok dipresentasikan ke forum besar	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/<i>print out</i> materi • Lembar hasil diskusi
					Instruktur memberikan tanggapan hasil presentasi mereka	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
					Kuis Tekun (Tebak kata kunci)	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
	Literasi digital	90 menit (setara 2 JP)	Penugasan Mandiri	Mulai Dari Diri	Refleksi pengalaman sebelumnya Refleksi harapan pembelajaran pada modul ini	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
				Eksplorasi Konsep	Pemberian materi perkembangan TIK terkini <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian materi komponen perangkat TIK • Menjawab pertanyaan tentang materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/<i>print out</i> materi • Artikel Perkembangan TIK terkini dan Komponen TIK

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
	IHT	90 menit (setara 2 JP)	Penugasan Mandiri	Refleksi Terbimbing	Refleksi mandiri tentang: <ul style="list-style-type: none"> Sejauh mana kesiapan yang dimiliki untuk menggunakan atau memanfaatkan perkembangan TIK dalam bidang pendidikan? Teknologi apa saja yang sudah saya kuasai untuk mendukung peran saya dalam bidang pendidikan? 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
				Demonstrasi Kontekstual	Tantangan Individu: <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi spesifikasi perangkat TIK yang dimiliki yaitu laptop dan gawai Menginstal aplikasi rumah belajar pada gawai 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
				Mulai Dari Diri	Cerita pengalaman Anda saat mengikuti pelatihan yang paling berkesan.	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
				Eksplorasi Konsep	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan reflektif mengenai POD dan Fasilitasi Pemberian materi mengenai pembelajaran orang dewasa Menjawab kuis tentang pembelajaran orang dewasa Pemberian materi tentang Fasilitasi Menjawab pertanyaan kuis tentang fasilitasi 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
9	Literasi digital	90 menit	Tatap muka	Elaborasi Pemahaman	Pembahasan refleksi mandiri mengenai kesiapan diri menggunakan / memanfaatkan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					Presentasi interaktif tentang: Produk-produk platform teknologi Sekolah Penggerak	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/<i>print out</i> materi Materi Produk-produk Platform Teknologi
				Koneksi Antar Materi	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi keterkaitan antara literasi digital dengan pengenalan platform teknologi sekolah penggerak Menyusun rencana untuk meningkatkan kemampuan literasi digital yang dapat diterapkan pada keterampilan pada pemanfaatan produk-produk platform teknologi sekolah penggerak 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
	IHT	45 menit	Tatap muka	Elaborasi Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab kuis cepat terkait materi POD dan fasilitasi, serta pembahasannya Pengantar pelaksanaan In-House Training di satuan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/<i>print out</i> materi Lembar kuis dan penjelasan tentang IHT Kunci jawaban dan pembahasan kuis
	IHT	180 menit (setara 3 JP)	Penugasan Mandiri	Ruang Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rencana fasilitasi Pemberian materi tentang In-House Training Membuat rencana fasilitasi pelatihan secara mandiri sesuai dengan satuan pendidikan masing-masing (disiapkan template) 	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/<i>print out</i> materi Materi presentasi tentang IHT Template rencana fasilitasi
					<ul style="list-style-type: none"> Simulasi praktik fasilitasi Simulasi praktik fasilitasi bersama kelompok 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi

Detail Sesi Moda Luring/Tatap Muka (74 JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					<ul style="list-style-type: none"> Mendokumentasikan simulasi praktik fasilitasi 	
				Refleksi Terbimbing	Menjawab pertanyaan refleksi pembelajaran	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
10	IHT	90 menit	Tatap muka	Koneksi Antar Materi	Merangkum materi pelatihan Refleksi pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/<i>print out</i> materi Template refleksi materi
	Tes Akhir	90 menit	Tatap muka		Melakukan tes akhir	Lembar Tes akhir
	Evaluasi Penyelenggaraa n	45 menit	Tatap muka		Melakukan evaluasi	Lembar Evaluasi Penyelenggaraan

PELAKSANAAN IN HOUSE TRAINING **MODA DARING**



Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
1	Pembukaan	15 menit	Sinkronus		Peserta masuk ke platform video conference application (gmeet, zoom, dll)	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
		15 menit			Sambutan oleh Kepala Sekolah Sambutan oleh perwakilan UPT/dinas pendidikan	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
	Orientasi Pelatihan	45 menit	Sinkronus 1	Pembukaan Sesi	Perwakilan komite pembelajaran membuka sesi	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
				Penjelasan tujuan, alur, proses dan evaluasi IHT	Pemaparan tujuan, capaian setiap modul, alur, proses, jadwal dan evaluasi IHT	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
				Pemetaan Harapan dan Kekhawatiran	Diskusi memetakan harapan dan kekhawatiran peserta IHT	<ul style="list-style-type: none"> • Tautan video conference • Jamboard
				Kesepakatan Kelas	Diskusi kesepakatan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Tautan video conference • Jamboard
				Rencana Belajar	Membuat rencana belajar selama pelaksanaan IHT	<ul style="list-style-type: none"> • Tautan video conference • Template rencana belajar
				Penutup	Menyampaikan agenda berikutnya	PPT
	Tes Awal	45 menit	Sinkronus		Melakukan tes awal	Lembar Tes awal
	Orientasi Pelatihan	230 menit	Asinkronus	Pengenalan Platform pembelajaran	Praktik pengenalan Platform pembelajaran	Platform pembelajaran
				Pembuatan Kesepakatan Piket	Membuat kesepakatan piket secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Platform pembelajaran • Template pembagian piket

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
2	Orientasi Pelatihan	90 menit	Sinkronus 2	Penguatan Penggunaan Platform pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan penggunaan Platform pembelajaran • Tanya Jawab 	Tautan video conference
				Refleksi dan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi • Penyampaian agenda berikutnya • Pembagian Kelompok 	Tautan video conference
	Pendidikan yang Memerdekakan	180 menit (setara 4 JP)	Asinkronus	Mulai Dari Diri	Menjawab pertanyaan reflektif	Sumber belajar atau tutorial yang dibuat oleh masing-masing komite pembelajaran tentang Platform pembelajaran yang digunakan
				Eksplorasi Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video Pendidikan Zaman Kolonial • Menonton video Refleksi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara • Membaca artikel mengenai Dasar Pendidikan Ki Hadjar Dewantara • Membaca artikel mengenai pengajaran sesuai capaian atau tingkat kemampuan peserta didik • Mengisi kuesioner gaya belajar (dalam pengajaran sesuai capaian atau tingkat kemampuan peserta didik) • Menjawab pertanyaan pemantik 	<ul style="list-style-type: none"> • Video Pendidikan Zaman Kolonial • Video Refleksi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara • Artikel materi Ki Hadjar Dewantara • Artikel mengenai Pengajaran sesuai tingkat capaian atau kemampuan peserta didik • Tautan kuesioner gaya belajar
				Ruang Kolaborasi	Membuat karya berupa tips untuk mengenal potensi/ karakteristik peserta didik	Sumber belajar atau tutorial yang dibuat oleh masing-masing komite pembelajaran tentang Platform pembelajaran yang digunakan
				Refleksi Terbimbing	Menjawab pertanyaan reflektif	Sumber belajar atau tutorial yang dibuat oleh masing-masing komite

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
	Kerangka Kurikulum	90 menit (setara 2 JP)	Asinkronus			pembelajaran tentang Platform pembelajaran yang digunakan
				Demonstrasi Kontekstual	Membuat profil peserta didik	Pertanyaan di Platform pembelajaran
				Mulai Dari Diri	Merefleksikan fungsi kurikulum dalam proses pembelajaran.	Sumber belajar atau tutorial yang dibuat oleh masing-masing komite pembelajaran tentang Platform pembelajaran yang digunakan
				Eksplorasi Konsep	Kegiatan akses mandiri artikel, modul, atau tautan mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Kerangka Dasar Kurikulum • Profil Pelajar Pancasila • Menjawab pertanyaan terkait materi yang sudah diakses. 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Kerangka Kurikulum Profil Pelajar Pancasila • Modul Kurikulum Pendahuluan dan Kerangka Dasar Kurikulum • Artikel kurikulum Sekolah Penggerak dan Profil Pelajar Pancasila • Pertanyaan di Platform pembelajaran
				Ruang Kolaborasi	Melakukan analisis keterkaitan antara capaian pembelajaran untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila.	Sumber belajar atau tutorial yang dibuat oleh masing-masing komite pembelajaran tentang Platform pembelajaran yang digunakan, artikel capaian pembelajaran
				Refleksi Terbimbing	Refleksi mengenai apakah perlu melakukan perubahan pada kurikulum.	Pertanyaan di platform pembelajaran
3	Pendidikan yang Memerdekakan	180 menit (4 JP)	Sinkronus	Elaborasi Pemahaman	Mempresentasikan hasil Profil Lulusan Sekolah	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
				Koneksi Antar Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Slide Powerpoint

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
						<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik Keaktifan Diskusi Sinkronus
	Kerangka Kurikulum	45 menit	Sinkronus	Elaborasi Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi profil pelajar yang telah diperbarui setelah merefleksikan Profil Pelajar Pancasila. 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop atau komputer • Koneksi internet • Presentasi Elaborasi Pemahaman Profil Pelajar Pancasila • Lembar yang berisi profil pelajar yang dibuat di unit Pendidikan yang Memerdekakan (bisa berupa soft file) • Alat tulis
	Kerangka Kurikulum	225 (setara 5 JP)	Asinkronus	Eksplorasi Konsep	Kegiatan akses mandiri modul, atau link mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Kurikulum • Prinsip Pembelajaran dan Asesmen • Menjawab pertanyaan terkait materi yang sudah diakses. 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Kerangka Kurikulum • Struktur Kurikulum • Pertanyaan di platform pembelajaran
				Ruang Kolaborasi	Melakukan analisis keterkaitan antara struktur kurikulum serta prinsip pembelajaran dan asesmen untuk mencapai profil pelajar yang diinginkan.	Penugasan di platform pembelajaran
				Refleksi Terbimbing	Refleksi diri mengenai apakah yang harus saya ketahui lebih lanjut mengenai kurikulum Sekolah Penggerak.	Pertanyaan di platform pembelajaran
				Demonstrasi Kontekstual	Membuat peta pemangku kepentingan yang meliputi peran dan fungsi serta kebutuhan pengembangan profesionalitas.	Panduan di platform pembelajaran

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
4	Kerangka Kurikulum	90 menit (2 JP)	Sinkronus	Elaborasi Pemahaman	Memberikan umpan balik dan memperbaiki miskonsepsi dari peta pemangku kepentingan yang sudah dibuat.	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
				Koneksi Antar Materi	Membuat rencana aksi nyata untuk memahami lebih dalam mengenai kurikulum Sekolah Penggerak.	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop atau komputer • Koneksi internet • Bahan presentasi untuk fasilitator (PPT Sesi Koneksi antar Materi_Unit Kerangka Kurikulum)
	Capaian Pembelajaran	135 menit (setara 3 JP)	Asinkronus	Mulai Dari Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan pribadi • Pertanyaan refleksi terkait pengalaman dengan materi 	Teks pertanyaan pemantik
				Eksplorasi Konsep	Membaca artikel/infografis Materi capaian Pembelajaran	Modul konsep CP/artikel
				Ruang Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tugas kelompok • Analisis perkembangan kompetensi pada suatu mata pelajaran mulai dari fase A-F 	Contoh CP
				Refleksi Terbimbing	Menjawab pertanyaan reflektif Keterkaitan materi dengan peran Bapak/Ibu	Teks pertanyaan pemantik
				Demonstrasi Kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya reflektif • Membuat gambaran aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi murid dan lingkungan sekolah 	Teks panduan penugasan

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
5	Capaian Pembelajaran	135 menit (3 JP)	Sinkronus	Elaborasi Pemahaman	Presentasi Interaktif Diskusi kelompok	PPT Capaian Pembelajaran Tautan video conference, laptop, headset, sinyal Panduan kuis
				Koneksi Antar Materi	<i>Quiz tentang Capaian Pembelajaran</i>	
	Perangkat Ajar	180 menit (setara 4 JP)	Asinkronus		Refleksi materi sebelumnya	
					<ul style="list-style-type: none"> Pemberian Materi Alur Tujuan Pembelajaran Kuis tentang materi 	Platform pembelajaran
					<ul style="list-style-type: none"> Tantangan kelompok membuat dan menyusun Alur Tujuan Pembelajaran Reviu hasil pekerjaan kelompok lain 	Platform pembelajaran
					Refleksi mandiri: <ul style="list-style-type: none"> Kesulitan dalam menyusun ATP Pihak yang dapat membantu proses penyusunan ATP 	Platform pembelajaran
	Asesmen	90 menit (setara 2 JP)	Asinkronus	Mulai Dari Diri	Merefleksikan bagaimana peserta melakukan asesmen diagnostik	Platform pembelajaran
				Eksplorasi Konsep	Membaca PPT terkait Prinsip Asesmen, menemukan komponen penjelasan berikut: Apa saja prinsip asesmen yang ingin diterapkan dalam kurikulum Merdeka?	PPT - Prinsip Asesmen

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					<p>Membaca PPT terkait Asesmen diagnostik, menemukan komponen penjelasan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa tujuan asesmen diagnostik? • Apa yang bisa dilakukan dalam melaksanakan asesmen diagnostik? • Apa tindak lanjut yang bisa dilakukan setelah pelaksanaan asesmen diagnostik? 	PPT - Asesmen Diagnostik
				Demonstrasi Kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang persiapan dan tahapan pelaksanaan asesmen diagnostik • Mengerjakan kuis konfirmasi pemahaman 	Template perencanaan asesmen diagnostik
6	Perangkat Ajar	90 menit	Sinkronus		Pembahasan proses penyusunan ATP Presentasi interaktif tentang: Contoh Alur Tujuan Pembelajaran	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
	Asesmen	90 menit	Sinkronus	Elaborasi Pemahaman	<p><i>Ice breaking activity:</i> Highlight: bahwa setiap orang memiliki kesukaan, minat, gaya belajar yang berbeda-beda dan informasi ini penting diketahui untuk menyusun pembelajaran yang berpusat pada siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tautan video conference, laptop, headset, sinyal • Google Slides - Kamu Suka yang Mana?
					<p>Pengajar mengonfirmasi pemahaman peserta tentang prinsip asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengajar memberikan umpan balik pada hasil kerja peserta serta menekankan kembali tujuan dan prinsip asesmen diagnostik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tautan video conference, laptop, headset, sinyal • PPT - Asesmen & Asesmen Diagnostik Sinkron

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					<ul style="list-style-type: none"> • Peserta diminta berdiskusi: Jika asesmen diagnostik yang telah dirancang tersebut dilaksanakan di satuan pendidikan Bapak/Ibu, hasil seperti apa saja yang mungkin muncul? • Pengajar mendiskusikan tindak lanjut seperti apa yang bisa dilakukan setelah mendapatkan hasil asesmen diagnostik (Lebih baik dijelaskan dengan variasi contoh kasus yang mungkin terjadi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tautan video conference, laptop, headset, sinyal • Google Jamboard
				Koneksi Antar Materi	Mendiskusikan kaitan antara asesmen diagnostik dengan Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan rencana kegiatan pembelajaran	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
	Perangkat Ajar	180 menit (setara 4 JP)	Asinkronus		Refleksi materi sebelumnya	Platform pembelajaran
					<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian materi Modul Ajar • Pemberian Materi Buku Teks Pelajaran • Kuis tentang Materi 	Platform pembelajaran
					<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan individu membuat Modul Ajar berdasarkan satu atau beberapa Tujuan Pembelajaran • Review hasil pekerjaan peserta lain 	Platform pembelajaran
					Refleksi mandiri: <ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam menyusun Modul Ajar • Pihak yang dapat membantu proses penyusunan Modul Ajar 	Platform pembelajaran

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
	Asesmen	90 menit (setara 2 JP)	Asinkronus	Mulai Dari Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Merefleksikan pengalaman dalam memberikan asesmen formatif yang berpihak pada murid 	Platform pembelajaran
				Eksplorasi Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca PPT/Infografis terkait: • Tujuan asesmen sumatif dan formatif • Konsep asesmen sumatif dan formatif • Variasi bentuk asesmen sumatif dan formatif • Umpan balik dalam pelaksanaan asesmen • Menjawab pertanyaan konfirmasi pemahaman 	PPT Asesmen Formatif dan Sumatif
				Ruang Kolaborasi	Merancang asesmen formatif dan sumatif dari modul ajar yang dirancang pada penugasan unit modul sebelumnya	Contoh Modul Ajar
					Peserta melihat rancangan asesmen formatif dan sumatif yang dibuat oleh kelompok lain dan memberikan umpan balik	Platform pembelajaran
				Refleksi Terbimbing	Menuliskan refleksi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Dampak menerapkan asesmen formatif yang efektif • Hal baru yang didapatkan mengenai asesmen formatif dan sumatif • Tantangan yang dihadapi saat melakukan kegiatan pada sesi ruang kolaborasi 	Platform pembelajaran
				Demonstrasi Kontekstual	Mengerjakan kuis konfirmasi pemahaman tentang Asesmen sumatif dan formatif, bentuk asesmen formatif	Platform pembelajaran

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					dan membuat contoh umpan balik yang terdiferensiasi berpusat pada peserta didik	
7	Perangkat Ajar	90 menit	Sinkronus		<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan proses penyusunan Modul Ajar Presentasi interaktif tentang: Contoh Modul Ajar 	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
					Kuis Cerdas Cermat	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
	Asesmen	90 menit	Sinkronus	Elaborasi Pemahaman	<i>Ice breaking</i> activity/ cerita analogi: ... Highlight: esensi melakukan asesmen formatif	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
					pengajar mengonfirmasi pemahaman peserta secara singkat	<ul style="list-style-type: none"> Tautan video conference, laptop, headset, sinyal PPT Sesi 2 - Sinkronus - Asesmen Formatif dan Sumatif
					<ul style="list-style-type: none"> Pengajar memberikan umpan balik pada hasil kerja kelompok serta menekankan kembali prinsip dan strategi asesmen formatif dan sumatif Pengajar mengaitkan hasil tugas kelompok dengan contoh praktik baik lain Pengajar mendiskusikan apa yang perlu diperhatikan dalam menyusun asesmen formatif dan sumatif 	
					<ul style="list-style-type: none"> Praktik melakukan moderasi dalam asesmen Peserta memberikan nilai pada studi kasus yang diberikan secara individual 	<ul style="list-style-type: none"> Tautan video conference, laptop, headset, sinyal Lampiran contoh hasil penugasan serta rubriknya

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					Peserta melakukan diskusi di forum untuk melakukan moderasi penilaian bersama-sama	
				Koneksi Antar Materi	Mendiskusikan kaitan antara materi asesmen sumatif & formatif dengan prinsip pembelajaran & prinsip asesmen	Link video conference, laptop, headset, sinyal PPT Sesi 2 - Sinkronus - Asesmen Formatif dan Sumatif
	Kurikulum Operasional satuan pendidikan	270 menit (setara 6 JP)	Asinkronus	Mulai Dari Diri	Merefleksikan bagaimana pelaksanaan kurikulum operasional di satuan pendidikan di satuan pendidikannya	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
				Eksplorasi Konsep	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan tujuh bahan dasar pembuatan kurikulum operasional di satuan pendidikan dari bahan bacaan Menemukan tujuh prinsip pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan 	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
				Ruang Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Dalam kelompok kecil, peserta bersama-sama menyusun karakteristik, visi, misi, dan profil pelajar satuan pendidikan untuk kurikulum operasional. Data dipilih dari salah satu sekolah dari kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/<i>print out</i> materi Data Sekolah
				Refleksi Terbimbing	Mengisi refleksi terbuka mengenai pentingnya pengembangan Kurikulum Sekolah serta pelibatan warga sekolah dalam prosesnya	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi
				Demonstrasi Kontekstual	Mengerjakan kuis yang merupakan konfirmasi pemahaman peserta mengenai pengembangan Visi, Misi,	Media pembelajaran luring, modul belajar IHT/ <i>print out</i> materi

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					Tujuan Sekolah, dan profil lulusan sekolah	
8	Kurikulum Operasional satuan pendidikan *	180 menit (4 JP)	Sinkronus	Elaborasi Pemahaman	Peserta dibagi menjadi 2 kelompok untuk menyelesaikan 2 misi: <ul style="list-style-type: none"> • Komponen kurikulum operasional di satuan pendidikan • Prinsip pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan 	Link video conference, laptop, headset, sinyal, timer, breakout room
					Hasil diskusi setiap kelompok dipresentasikan ke forum besar	Link video conference, laptop, headset, sinyal
					Instruktur memberikan tanggapan hasil presentasi mereka	Link video conference, laptop, headset, sinyal
					Kuis Tekun (Tebak kata kunci)	Link video conference, laptop, headset, sinyal
	Literasi digital	90 menit (setara 2 JP)	Asinkronus	Mulai Dari Diri	Refleksi pengalaman sebelumnya Refleksi harapan pembelajaran pada modul ini	Platform pembelajaran
				Eksplorasi Konsep	Pemberian materi perkembangan TIK terkini <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian materi komponen perangkat TIK • Menjawab pertanyaan tentang materi 	Platform pembelajaran PPT / Artikel Perkembangan TIK terkini, dan Komponen TIK
				Refleksi Terbimbing	Refleksi mandiri tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Sejauh mana kesiapan yang dimiliki untuk menggunakan atau memanfaatkan perkembangan TIK dalam bidang pendidikan? 	Platform pembelajaran

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
					<ul style="list-style-type: none"> Teknologi apa saja yang sudah saya kuasai untuk mendukung peran saya dalam bidang pendidikan? 	
				Demonstrasi Kontekstual	Tantangan Individu: <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi spesifikasi perangkat TIK yang dimiliki yaitu laptop dan gawai Menginstal aplikasi rumah belajar pada gawai 	Platform pembelajaran
	IHT	90 menit (setara 2 JP)	Asinkronus	Mulai Dari Diri	Cerita pengalaman Anda saat mengikuti pelatihan yang paling berkesan.	Platform pembelajaran
				Eksplorasi Konsep	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan reflektif mengenai POD dan Fasilitasi Pemberian materi mengenai pembelajaran orang dewasa Menjawab kuis tentang pembelajaran orang dewasa Pemberian materi tentang Fasilitasi Menjawab pertanyaan kuis tentang fasilitasi 	Platform pembelajaran
9	Literasi digital	90 menit	Sinkronus	Elaborasi Pemahaman	Pembahasan refleksi mandiri mengenai kesiapan diri menggunakan / memanfaatkan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
					Presentasi interaktif tentang: Produk-produk platform teknologi Sekolah Penggerak	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal PPT Produk-produk Platform Teknologi

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
				Koneksi Antar Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi keterkaitan antara literasi digital dengan pengenalan platform teknologi sekolah penggerak • Menyusun rencana untuk meningkatkan kemampuan literasi digital yang dapat diterapkan pada keterampilan pada pemanfaatan produk-produk platform teknologi sekolah penggerak 	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
	IHT	45 menit	Sinkronus	Elaborasi Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab kuis cepat terkait materi POD dan fasilitasi, serta pembahasannya • Pengantar pelaksanaan In-House Training di satuan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tautan video conference, laptop, headset, sinyal • PPT kuis dan penjelasan tentang IHT • Kunci jawaban dan pembahasan kuis
	IHT	180 menit (setara 3 JP)	Asinkronus	Ruang Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rencana fasilitasi • Pemberian materi tentang In-House Training • Membuat rencana fasilitasi pelatihan secara mandiri sesuai dengan satuan pendidikan masing-masing (disiapkan template) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tautan video conference, laptop, headset, sinyal • Materi PPT tentang IHT • Template rencana fasilitasi
				Refleksi Terbimbing	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi praktik fasilitasi • Simulasi praktik fasilitasi bersama kelompok • Mendokumentasikan simulasi praktik fasilitasi 	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal
					Menjawab pertanyaan refleksi pembelajaran	Platform pembelajaran

Detail Sesi In House Training Moda Daring (74JP)

NO	MATERI	DURASI	SESI	TAHAPAN	AKTIVITAS	PERLENGKAPAN
10	IHT	90 menit	Sinkronus	Koneksi Antar Materi	Merangkum materi pelatihan Refleksi pelatihan	Tautan video conference, laptop, headset, sinyal Template refleksi materi
	Tes Akhir	90 menit	Sinkronus		Melakukan tes akhir	Lembar Tes akhir
	Evaluasi Penyelenggaraan	45 menit	Sinkronus		Melakukan evaluasi	Lembar Evaluasi Penyelenggaraan

Peran, Tugas, dan Tanggung jawab Individu dan Entitas yang Terlibat dalam Pelaksanaan IHT

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

1. Membuat NSPK
2. Membuat panduan IHT
3. Melakukan kegiatan *Quality Assurance*
4. Mengkoordinasikan IHT dengan para pemangku kebijakan terkait

PPPPTK dan LPPKSPS

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan dan pendampingan IHT
2. Menerima dan melakukan revidi laporan pelaksanaan IHT

Dinas Pendidikan

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan IHT dengan satuan pendidikan terkait
2. Menerima dan melakukan revidi laporan pelaksanaan IHT

Pengawas Sekolah

1. Menjadi bagian dari komite pembelajaran serta menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana implementasi pelaksanaan IHT yang telah ditentukan satuan pendidikan;
2. Memonitor pelaksanaan IHT dengan cara mengisi lembar evaluasi yang tersedia;

Pengajar IHT (Komite Pembelajaran):

1. Memonitor keaktifan peserta dalam pembelajaran;
2. Memfasilitasi proses belajar peserta;
3. Memberikan umpan balik terhadap tugas peserta;
4. Memberikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta;
5. Mengolah nilai akhir peserta;
6. Melaporkan hasil pelaksanaan IHT kepada UPT dan Dinas Pendidikan

Instruktur Nasional dan Narasumber Bimtek:

1. Menjadi tempat bertanya bagi komite pembelajaran terkait materi kunci dalam IHT
2. Mendukung pelaksanaan IHT dengan membagikan sumber belajar dan strategi fasilitasi yang efektif

Koordinator Pelatih Ahli

1. Melakukan monitoring pelaksanaan IHT
2. Melakukan pelaporan evaluasi pelaksanaan IHT melalui jalur yang dijelaskan pada alur pelaporan

Peserta IHT:

1. Mengikuti seluruh materi sesuai jadwal yang ditentukan;
2. Melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kolaboratif;
3. Mengerjakan tes awal dan tes akhir;
4. Menyelesaikan dan mengumpulkan seluruh tugas dan tagihan; dan
5. Mengisi instrumen evaluasi pengajar dan pelaksanaan IHT.

Bab III

EVALUASI DAN PELAPORAN

Tujuan

Untuk mengetahui tingkat efektivitas keseluruhan komponen yang terlibat dalam pelaksanaan IHT, maka diperlukan adanya evaluasi pasca pelaksanaan IHT yang mencakup evaluasi terhadap pengajar dan proses penyelenggaraan.

Pihak yang Terlibat

Peserta IHT dan pengamat (perwakilan PPPPTK dan LPPKSPS, koordinator Pelatih Ahli, serta Pengawas) adalah pihak yang diharapkan mengisi lembar evaluasi.

Aspek yang Dievaluasi**A. Evaluasi Terhadap Pengajar**

Tujuan: Evaluasi narasumber ini digunakan untuk memberikan umpan balik kepada narasumber agar dapat melakukan perbaikan pada pelatihan berikutnya, yang mencakup beberapa poin sebagai berikut:

1. Kemampuan narasumber dalam memfasilitasi pelatihan
2. Kemampuan narasumber dalam menunjukkan sikap profesional
3. Kemampuan narasumber dalam menciptakan rasa aman dan nyaman selama berinteraksi dengan peserta

B. Evaluasi Penyelenggaraan

Tujuan: Evaluasi penyelenggaraan ini digunakan untuk mendapatkan pembelajaran dari segi teknis penyelenggaraan sehingga dapat digunakan sebagai perbaikan di kegiatan pelatihan di kesempatan berikutnya.

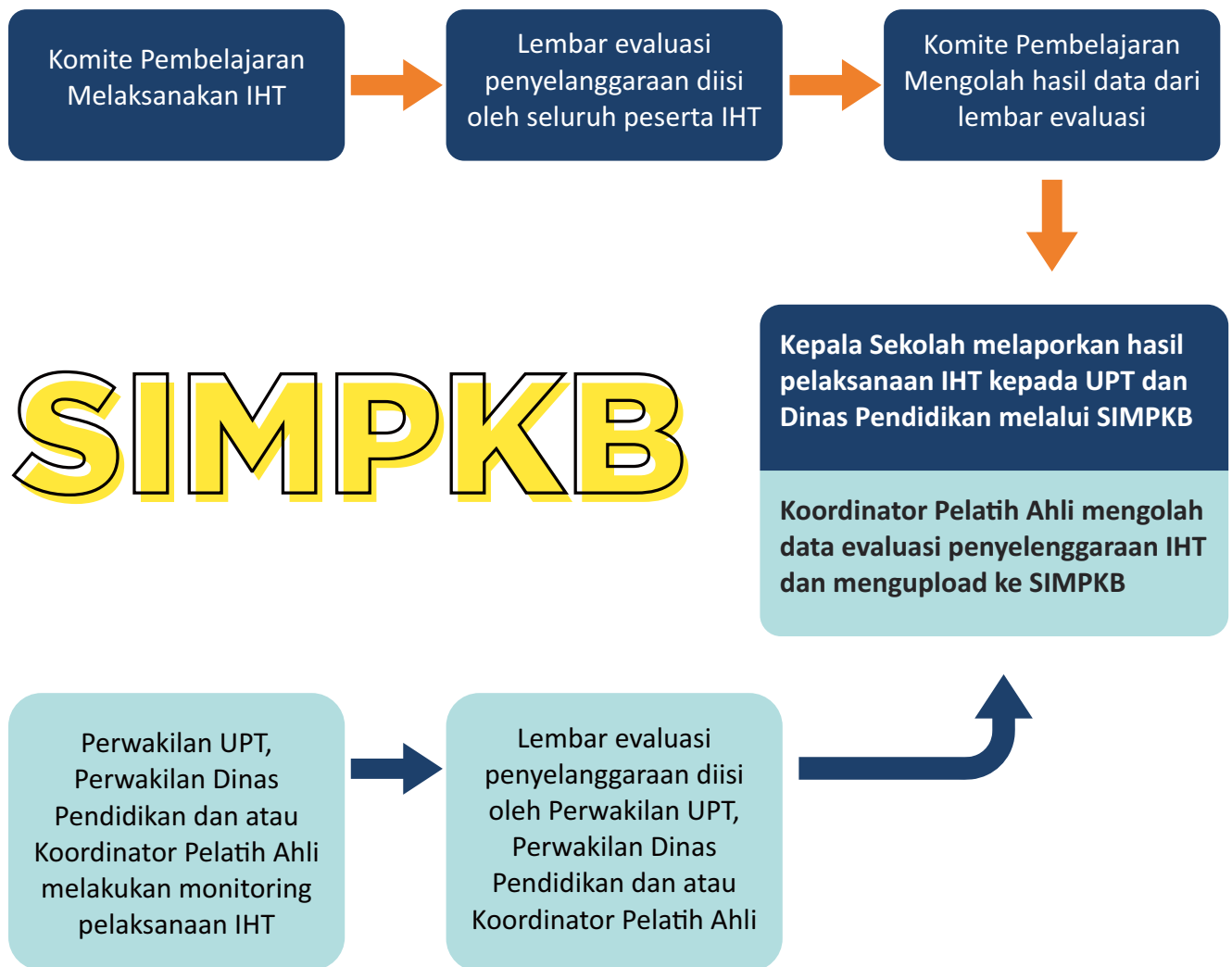
Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen kuesioner dengan aspek yang dievaluasi meliputi:

1. Kemudahan peserta dalam memperoleh informasi;
2. Kepuasan peserta terhadap pelayanan selama pelaksanaan IHT;
3. Pengaturan jadwal kegiatan;
4. Penyediaan konten dan materi pelatihan;
5. Pelaksanaan pembelajaran;
6. Pelaksanaan pendampingan;
7. Sikap dan perilaku panitia dalam melayani peserta;
8. Ketersediaan sarana dan prasarana;
9. Kemudahan akses komunikasi antara peserta dengan pengajar dan panitia.

Pelaporan Kegiatan

Komite Pembelajaran sebagai pengajar IHT wajib menyusun laporan sebagai bahan refleksi dengan Pelatih Ahli. Laporan disampaikan kepada Dinas Pendidikan dan UPT (melalui SIM PKB yang bisa diakses) pembina paling lambat 2 (dua) minggu setelah IHT selesai. Kerangka laporan paling sedikit memuat:

1. Latar belakang kegiatan
2. Tujuan dan sasaran
3. Evaluasi hasil pelaksanaan IHT yang didapat dengan mengolah lembar evaluasi penyelenggaraan (pada lampiran 1). Evaluasi ini mencakup: waktu dan tempat pelaksanaan, pengajar, struktur program, jadwal kegiatan, evaluasi peserta, pengajar, dan penyelenggaraan IHT
4. Kendala dan solusi selama pelaksanaan
5. Dokumentasi kegiatan



Gambar 1: Ilustrasi alur pelaporan pelaksanaan IHT dalam Program Sekolah Penggerak

Alur Pelaporan IHT

A. Kepala Sekolah atau guru yang ditunjuk dalam kegiatan IHT melakukan pelaporan kegiatan sebanyak tiga kali, yaitu :

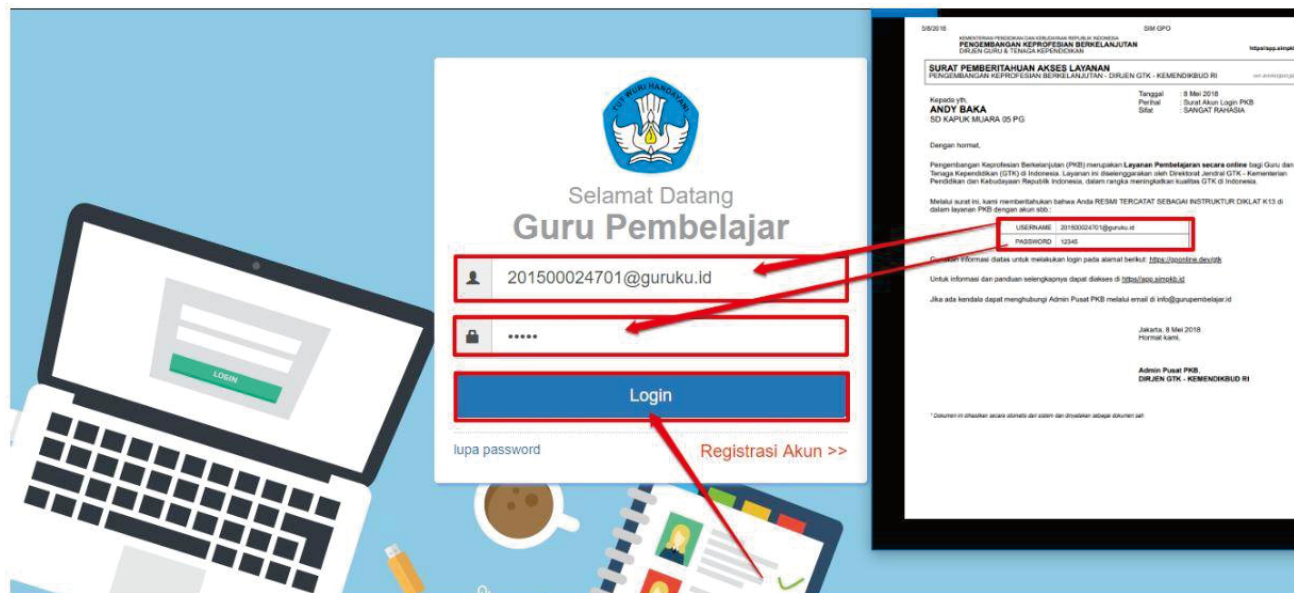
1. Pelaporan setelah pembukaan IHT
2. Pelaporan di tengah pelaksanaan IHT
3. Pelaporan setelah rangkaian kegiatan pelaksanaan IHT selesai diselenggarakan

Kerangka laporan disesuaikan dengan arahan pada pembahasan poin sebelumnya

Seluruh laporan dikirimkan melalui akun SIM PKB

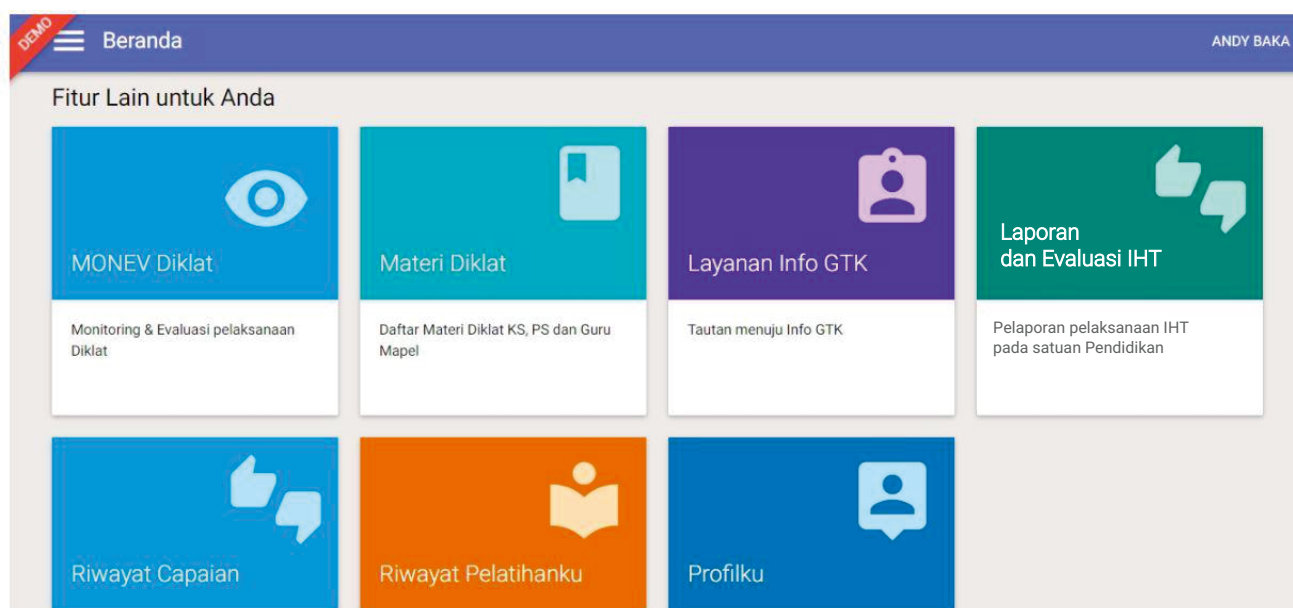
B. Perwakilan UPT/Dinas melakukan monitoring dan mengisi lembar evaluasi yang selanjutnya dikirimkan melalui akun SIM PKB

Komite pembelajaran dan Perwakilan UPT/Dinas yang bertanggung jawab akan diberikan akses untuk memasukkan laporan dalam dalam laman SIM PKB. Berikut sekilas gambaran singkat login layanan SIM PKB.



Gambar 2. Tampilan login dalam SIM PKB

Setelah login pilih menu Laporan dan Evaluasi IHT dan *submit* laporan pelaksanaan IHT seperti tampak pada ilustrasi di bawah ini:



Gambar 3. Ilustrasi halaman beranda layanan dalam akun SIM PKB

Bab IV

PENUTUP

PENUTUP

Pelatihan Implementasi Pembelajaran di Satuan Pendidikan (In House Training/IHT) merupakan langkah awal untuk menyamakan persepsi tentang Program Sekolah Penggerak, dan membekali guru di sekolah penggerak dengan pengetahuan dan keterampilan agar mampu mengimplementasikan kurikulum di sekolah penggerak. Melalui panduan kegiatan IHT ini, diharapkan dapat membantu Komite Pembelajaran dalam melaksanakan IHT secara terarah dan berkualitas. Pelaksanaan IHT ini juga membutuhkan dukungan, kerjasama, dan partisipasi dari masyarakat atau institusi terkait lainnya.

Semoga kegiatan IHT bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Penggerak dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan secara nasional.

LAMPIRAN 1. LEMBAR EVALUASI

(diisi oleh Perwakilan UPT/Dinas Pendidikan dan Koordinator Pelatih Ahli)

EVALUASI PELAKSANAAN IHT

Evaluasi pelaksanaan IHT Program Sekolah Penggerak dilakukan dengan menyebarkan dua jenis instrumen kepada peserta IHT), yaitu:

1. *Instrumen Umpan Balik Pengajar IHT*

Instrumen ini digunakan untuk memberikan umpan balik kepada pengajar IHT agar dapat melakukan perbaikan pada pelatihan berikutnya

2. *Instrumen Umpan Balik Proses Pelaksanaan IHT*

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan pembelajaran dari segi teknis penyelenggaraan sehingga dapat digunakan sebagai perbaikan di kegiatan pelatihan di kesempatan berikutnya.

Instrumen ini akan diberikan pada akhir pelaksanaan IHT

A. Instrumen Umpan Balik pengajar IHT

Nama Pengajar :

Mata Pembelajaran yang diajarkan :

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan terkait pelaksanaan kegiatan IHT oleh Komite Pembelajaran. Jawablah semua pernyataan di bawah ini dengan memberi **tanda checklist (✓)** pada kolom yang dianggap paling mewakili diri Anda. Setiap pernyataan, diberikan 4 pilihan jawaban. Pilihan jawabannya adalah:

STS Bila Anda merasa **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

TS Bila Anda merasa **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

S Bila Anda merasa **setuju** dengan pernyataan tersebut

SS Bila Anda merasa **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
A. Persepsi Peserta IHT terhadap Kualitas Narasumber					
A.1	Pengajar menyampaikan materi secara menarik				
A.2	Pengajar menguasai materi IHT				
A.3	Pengajar mampu menyampaikan materi sehingga mudah dipahami.				

A.4	Pengajar memberikan umpan balik yang membantu peserta untuk lebih memahami materi yang diajarkan				
A.5	Pengajar memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi				
A.6	Pengajar melakukan asesmen yang sesuai dengan tujuan IHT				
A.7	Pengajar memiliki manajemen waktu pembelajaran yang baik				
A.8	Pengajar mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta IHT				
A.9	Pengajar mampu memberikan motivasi kepada peserta IHT				

B. Instrumen Umpan Balik Proses Pelaksanaan IHT

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan terkait pelaksanaan kegiatan IHT Program Sekolah Penggerak. Jawablah semua pernyataan di bawah ini dengan memberi **tanda checklist (✓)** pada kolom yang dianggap paling mewakili diri Anda. Setiap pernyataan, diberikan 4 pilihan jawaban. Pilihan jawabannya adalah:

- STS** Bila Anda merasa **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut
TS Bila Anda merasa **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut
S Bila Anda merasa **setuju** dengan pernyataan tersebut
SS Bila Anda merasa **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
A. Persepsi terkait Metode IHT					
A.1	Metode kombinasi antara <i>synchronous</i> (terstruktur) dan <i>asynchronous</i> (mandiri) dapat secara efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan.				

A.2	Secara umum, durasi pelaksanaan IHT dengan metode terstruktur (<i>synchronous</i>) efisien.				
A.3	Secara umum, durasi pelaksanaan IHT dengan metode mandiri (<i>asynchronous</i>) efisien.				
A.4	Selama pelaksanaan IHT, terjadi interaksi antar peserta untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.				
A.5	Keterampilan yang diperoleh selama pelaksanaan IHT relevan dengan tugas saya sebagai pelaksana program di satuan pendidikan				
A.6	Kegiatan praktik dalam pelaksanaan IHT memiliki kesesuaian dengan konsep/teori yang diajarkan.				
A.7	Teknik penyampaian materi melalui eksplorasi konsep yang dilanjutkan dengan diskusi (pembelajaran alur merdeka) memudahkan saya dalam memahami materi IHT				
B. Perangkat Ajar IHT					
B.1	Panduan IHT yang diberikan berisi informasi yang dibutuhkan oleh peserta				
B.2	Modul IHT mudah untuk diakses/diunduh.				
B.3	Modul memudahkan saya dalam memahami materi IHT				
B.4	Platform pembelajaran yang digunakan untuk proses IHT mudah untuk digunakan (<i>user friendly</i>).				
B.5	Platform pembelajaran IHT membantu saya memahami materi.				

B.6	Platform pembelajaran IHT membantu saya mengikuti keseluruhan proses IHT.				
B.7	Platform pembelajaran IHT memberikan informasi tentang umpan balik dari pengajar sehingga membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya.				
C. Substansi/Materi IHT					
C.1	Secara umum, materi IHT cukup mudah dipahami				
C.2	Materi IHT menyiapkan saya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kepada peserta didik				
C.3	Materi IHT dapat menjawab permasalahan di tingkat satuan pendidikan				

D. Hambatan dan Dukungan

D.1 Apa saja hambatan yang Anda temui selama proses IHT? *(jawaban boleh lebih dari satu)*

- Tidak memiliki cukup waktu untuk mengikuti rangkaian IHT
- Tidak memiliki perangkat yang memadai
- Berada di wilayah yang memiliki jaringan internet kurang memadai
- Berada di wilayah yang memiliki jaringan listrik kurang memadai
- Kesulitan dalam menggunakan platform belajar
- Tidak mendapat dukungan lingkungan tempat saya bertugas untuk mengikuti proses IHT
- Tidak mendapat dukungan dari keluarga untuk mengikuti proses IHT
- Tidak ada
- Lainnya, sebutkan

D.2 Apa saja dukungan yang diperlukan agar proses IHT semakin baik? *(jawaban boleh lebih dari satu)*

- Penambahan durasi pelaksanaan IHT untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai guru/ pemimpin pembelajaran di dalam kelas
- Pengenalan platform pembelajaran yang akan digunakan
- Sarana dan prasarana pelaksanaan IHT
- Tidak ada
- Lainnya, sebutkan

LAMPIRAN 2. Daftar Istilah

Daftar Istilah	Penjelasan
IHT	In House Training atau Pelatihan Implementasi Pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan.
PSP	Program Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia, yaitu sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila; diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).
Pelatih Ahli	Pendamping Kepala Sekolah, Guru/Pendidik, dan Pengawas Sekolah/penilik untuk mewujudkan sekolah yang berpusat pada murid
Komite Pembelajaran	Unsur dalam Komite Pembelajaran berdasarkan jenjang adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ● PAUD: Kepala satuan pendidikan, penilik, dan 2 pendidik ● SD: Kepala sekolah, pengawas, 2 guru mewakili kelas rendah dan kelas tinggi, dan dan perwakilan 1 guru/mapel ● SMP: Kepala sekolah, pengawas, dan perwakilan 1 guru/mapel ● SMA: Kepala sekolah, pengawas dan perwakilan 1 guru/mapel ● SLB : Kepala sekolah, pengawas, dan perwakilan 1 guru/guru kelas kekhususan (SD) atau 1 guru/ mapel dan program kekhususan (SMPLB dan SMALB)
Platform Pembelajaran	Perangkat yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dalam IHT
Daring	Dalam jaringan, dilakukan secara online
Luring	Luar jaringan, dilakukan tatap muka
Sinkronus	Sinkronus berarti pengajar dan yang diajar belajar di waktu yang sama, seperti tatap muka di sekolah atau secara virtual
Asinkronus	Asinkronus berarti pengajar dan yang diajar belajar di waktu yang berbeda, misalnya pihak yang diajar diberikan tugas untuk dikerjakan di luar waktu pembelajaran langsung
JP	Jam Pelajaran, 1 JP berdurasi 45 menit
Kerangka Kurikulum	Pedoman yang digunakan untuk mengembangkan dokumen kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
SIM PKB	Sistem Informasi Manajemen untuk Pengembangan Keprofesian yang Berkelanjutan

